

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, cara utama ini dipergunakan setelah penyelidikan, memperhitungkan kewajaran ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan. (Winarno, 1982 : 2).

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan, disesuaikan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya. (Sutedi, 2005:22).

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk menjabarkan kalimat keinginan (*kibou no hyougen*) yang terdapat dalam drama *Zettai Kareshi*. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual dengan jalan mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menganalisa, dan menginterpretasikannya. (Surakhmad, 1990 : 147).

B. Objek Penelitian

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah *kibou no hyougen* yang terdapat dalam drama yang berjudul *Zettai Kareshi*. Sedangkan untuk sampel

penelitian, penulis mengambil *kibou no hyougen* yang terdapat dalam 11 episode drama tersebut.

Alasan pemilihan objek dan sampel adalah sebagai berikut :

1. Dalam perkuliahan, *kibou no hyougen* hanya diajarkan dalam pola kalimat kata kerja bentuk *tai/tagatteiru* dan *hoshii/hoshigatteiru* saja, padahal ada bentuk/pola kalimat lain yang bisa digunakan untuk mengungkapkan bentuk keinginan. Akibatnya ketika membuat kalimat percakapan untuk menyatakan keinginan, mahasiswa hanya terpaku pada kata kerja bentuk *tai* untuk menyatakan ingin melakukan sesuatu, dan kata *hoshii* untuk menyatakan ingin memiliki atau ingin meraih sesuatu benda. Akibat lainnya, ketika menemukan pola kalimat selain *tai* dan *hoshii* yang masih termasuk dalam pola kalimat *kibou no hyougen* dalam teks bacaan ataupun audio seperti kaset percakapan bahasa jepang, *dorama*, *anime*, dll, mahasiswa sering merasa kebingungan untuk mengetahui maksud dari kalimat tersebut, karena kekurangtahuan mahasiswa dalam memahami *kibou no hyougen* ini.
2. *Zettai Kareshi* merupakan salah satu drama yang banyak terdapat ungkapan keinginannya, dalam berbagai pola kalimat. Jadi memungkinkan untuk belajar lebih banyak tentang ungkapan tersebut dalam drama ini.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi atau data yang akan digunakan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Untuk mendukung penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu format data dan penulis sendiri. Format data merupakan salah satu instrumen dalam bentuk tabel yang terdiri dari lajur dan kolom. Instrumen ini dapat digunakan untuk menghimpun data kualitatif yang berupa contoh-contoh kalimat penggunaan bahasa dalam kehidupan yang nyata (jitsurei). (Sutedi, 2009: 145). Dalam hal ini yaitu contoh-contoh kalimat pembentuk *Kibou no Hyougen* yang terdapat dalam drama *Zettai Kareshi*.

Alwasilah (Sutedi, 2009: 145) mengemukakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri berperan sebagai instrumen. Artinya secara langsung peneliti bisa menghimpun data-data kebahasaan baik dari penutur secara langsung maupun dari sumber lainnya. Alat bantu untuk menghimpun data tersebut dapat berupa rekaman suara atau video kamera jika langsung bersumber dari penutur aslinya (data primer) tanpa perantara”. Dalam penelitian ini alat bantunya yaitu berupa kaset *DVD* drama *Zettai Kareshi*.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian akan dilakukan dengan cara menganalisa setiap percakapan yang ada dalam drama *Zettai Kareshi*. Kemudian mengklasifikasikannya menurut pola kalimat pembentuknya. Untuk langkah lebih rincinya adalah sebagai berikut :

1. Mengkaji setiap percakapan yang ada dalam drama *Zettai Kareshi*.
2. Mengumpulkan frase dan kalimat yang mengandung *kibou no hyougen*, lalu mentranskripsikannya menjadi tulisan.
3. Mengklasifikasikan data yang telah diperoleh menurut pola kalimat pembentuknya
4. Menganalisis penggunaan dan situasi penggunaan *kibou no hyougen*.
5. Menarik kesimpulan dari hasil analisis yang berupa penggunaan *kibou no hyougen*, serta dalam kondisi apa ungkapan tersebut digunakan.

